

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeranf 0.50 celembar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

KOMISI PUSAT KMB TJARI UDARA KE BELGI

KEMANAPUN DIRUNDINGKAN

Dengan memperhatikan keadaan dihari2 belakangan ini maka kebutuhan dalam perundingan di KMB sudah terbagang dengan jelas, terutama berhubung dengan tuntutan Belanda mengenai bertuk Uni, sungguhpun dikatakan KMB lantjar.

Dari berita yang kita terima hari ini yang menyatakan bahwa komisi pusat KMB akan berangkat ke Belgia untuk menjtjari udara yg lebih baik guna mengatasi kesulitan-kesulitan yang sekarang, diperoleh kesan bahwa kesulitan2 itu sudah terlampaui besar, sungguhpun Menteri Maarseveen mengatakan bahwa tidak ada yang tidak dapat diatasi.

Kita benarkan perkataan beliau itu, jika sememang kemauan pihak Belanda untuk memenuhi tuntutan bangsa Indonesia memang ada. Tidaklah kita dengan ini hendak dikatakan tjuma pandai menjorjongan kehendak bangsa Indonesia saja, akan tetapi sudah pada masanja sekarang pihak Belanda yang harus insjaf bahwa penyelesaian masalah Indonesia bukan terletak dibangsa Indonesia tapi adalah dibetapa luasnja kemauan pihak Belanda memenuhi tuntutan Indonesia.

Jang merupakan kesulitan ialah soal Uni. Sememang bentuk Uni yang hendak disorongkan Belanda kepada kita tidak ubahnja barang lama tapi nama baru karena keadaan dengan menerima Uni a la Belanda itu akan serupa saja dengan keadaan jang lalu. Bukan itu jang dituju bangsa Indonesia di KMB.

Selanjutnja menteri Maarseveen menerangkan bahwa dia per tjaja KMB akan selesai dalam tempo 2 bulan ini. Apakah ini berarti bahwa Belanda sudah melihat bahwa dengan mendesak tuntutannja pada akhirnya KMB tidak akan dapat berhasil, sedang gagalnja KMB sendiri tidak menguntungkan siapa djuga, terutama pihak Belanda sendiri yang mempunyai kepentingan besar di Indonesia ini.

Stikker jang berkedjng ke Washington menerangkan bahwa pusat badai bukan di Eropah akan tetapi di Asia. Djika Belanda menginsjafi hal ini, maka KMB tidaklah boleh dibuntukan dengan terus menerus menjorjongan tuntutannja, karena tuntutannja itu mengurangi kedaulatan kita walaupun dilapangan politik dan ekonomi.

Keadaan sekarang di Asia Tenggara sudah sedemikian genting. Dan tidak selesainja masalah Indonesia berarti kita akan mengulangi nasib tahun 1942.

Hendaknja rivaajat dimasa itu kalau ia mungkin kembali dengan bentuk lain, djadi pedoman bagi Belanda sendiri, jang mempunyai modal besar negerinya ini.

Dan sudah selalu kita katakan mempertahankan kepentingannja itu bukan dengan menahan tjita2 bangsa Indonesia tapi sebaliknja. Kini akan ditjaja menjtjari penyelesaian di luar negeri Belanda. Tapi menurut pendapat kita, kemanapun dibawa berpindah perundingan, kalau tjita2 bangsa Indonesia tidak dipenuhi maka perundingan itu tidak akan dapat diharapkan berhasil.

Sikap Belanda yang mau menginsjafi bagaimana keadaan sekarang dan mau pula menjtjokkan tuntutannja dengan tuntutan bangsa Indonesia itulah satu2nja djalan lagi untuk mengatasi kesulitan sekarang.

Djfr.

Gadji menteri2 Pasun dan akan diturunkan

Aneta mendapat kabar dari Bandung, bahwa dalam sidang jg baru2 ini kabinet Pasundan telah mengambil keputusan untuk mengadjudkan suatu rantjangan undang2 kepada parlemen, dalam mana ditetapkan bahwa gadji2 dari kepala negara, perdana menteri dan menteri2 akan diturunkan.

Djuga diberitakan tentang perimbangan jang akan dilakukan oleh parlemen untuk menurunkan gadji2 dan uang2 persidangan.

Untuk mengatasi kekandasan Maarseveen bilang tidak ada jang tidak bisa diatasi

Dipeluaran terbetik berita, bahwa seluruh anggota steering-committee (panitia agenda) bermaksud akan berangkat keluar kota - diduga ke Belgia - untuk seminggu lamanya, supaya di dalam udara jang lebih tjajok dapat dipertimbangkan setjara kepala dingin, bagaimana djalan agar dapat mengatasi kekandasan sekarang. Terutama dalam soal-soal Unie, demikian dikawatkan oleh ketua umum kita dari Den Haag.

Lebih djauh tentang ini Aneta kabarkan sebagai berikut:

Komisi Pusat KMB pada akhir minggu ini akan menarik diri ke salah satu tempat, supaya dapat membitjarkan taraf perundingan sekarang dan membitjarkan kesulitan2 jang mungkin ternjata timbul, demikian diterangkan oleh menteri van Maarseveen dipusat pers KMB, kemana ia pergi sebagai ketua minggu dari Komisi Pusat.

"Kami akan pergi ketempat di mana kami tidak mengalami perhatian umum jang besar dan tu an tidak perlu heran, djika kami pergi keluar perbatasan negeri".

Van Maarseveen menerangkan bahwa komisi pusat akan ditemani oleh ketua konperensi dr. Drees.

Selama berpergian itu tidak akan ada ketua minggu, oleh karena konperensi akan mempunyai sifat informil. Ketika ditanya kan apakah kesulitan2 jang tidak dapat diatasi, hingga komisi pusat mengambil putusan untuk berunding didalam segala ketenangan, maka menteri itu menerangkan "tidak ada satu jang tidak dapat diatasi akan tetapi baiknja su paja diadakan tukar pikiran antara satu sama lain. Maksud ialah menjelidiki bagaimana tjaranja su paja konperensi bisa dipertjepat. Bukanlah satu pikiran jang baru tentang menarik diri ini: telah be

Rakjat jang berdjwang!

MEMBERIKAN KEPERTJAJAAN KPD RAKJAT BERARTI MENERIMA KEPERTJAJAAN MELIMPAH2 DARI RAKJAT

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung.

Pada hari sabtu tel 10.9 jbl, djuruwarta kita sngadja berangkat dari Tarutung ke Siboga untuk menjumpai Dr. Tobing Residen/Gubernur Militer Tapanuli R.I. jang dewasa ini berada disana selaku anggota Local Joint Committee di Tapanuli. Sore hari itu djuga djam 5.15 hingga djam 6.30 sore Dr. Tobing dengan segala senang hati melidiki djuruwarta kita dalam interjui eksklusif itu. Suatu interjui setelah beliau keluar dari Rimba Kemenangan.

Tepat pada waktu jang tersedia kita masuki rumah bapak Tobing, jaitu rumah beliau semula (bukan dienstagwoning) sebelum aksi militer kedua. Setelah mengeluarkan sebentar perasaan hati rindu dendam selama berpisah muka dalam 9 bulan jl, kita mulai memadjukan pertanyaan2 jang mendapat pendjawaaban2 jang tjukup terang dan memuaskan.

Kita tanya bagaimana kesan beliau setelah memasuki kota Siboga. Beliau menjawab: "Saja gambira sekali melihat roh dari penduduk, roh jang memang saja suka lihat. Saja amat girang melihat teman2 seperdjwaan jang dari kenjataan jang saja dari djauh telah merasal bagaimana pendirian saudara2 dikota pendudukan, jaitu: jang tetap saja lihat pendirian jang biasa (asli). Dengan melihat itu saja bukan saja merasa gambira tetapi lebih tepat saja njia takan perasaan terima kasih saja jang dalam benar.

Mendjawab pertanyaan apatah pendirian itu hingga sekarang dalam pemandangan beliau ada perobahan djjawab: "Tidak". Saja dikota ini tiada djalan2. Selamanja saja mempeladjar soal2 jang berhubungan dengan Cease Fire.

(Landjutan kehalaman 3)

berapa lama ada rantjangan untuk melaksanakannja.

Van Maarseveen menerangkan seterusnya ketika ditanya bahwa Komisi pusat boleh djadi akan berangkat pada hari Djum'at siang supaya dapat kembali pada hari Senin. Selanjutnja diterangkannja.

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 4)

Tidak benar delegasi Republik berdarmawasita sadja di Nederland

Sebaliknja panitia hibuk siang malam

Dikawatkan oleh Ketua Umum "WASPADA" dari Den Haag

Disebagian kalangan Republik di Scheveningen sudah melajng keluh kesah orang Djakarta dan Jogja karena kurang lin tjirnja perundingan berhubung dengan dugaan: a. delegasi2 kurang giat bekerdja; b. kebanyakan berita2 jang menjatakan delegasi2 di tang darmawasita, cocktailparties dan dancier dan c. public opinion (anggapan umum) kurang dibandjiri penerangan djalannja perundingan.

Walaupun anggapan umum masih tjukup kuat dibelakang Republik, apalagi djika diingat baru2 ini telah dilangsungkan su kongres kaum gerilja di Prambanan dimana dinjatakan keper tjajaan atas delegasi kita namun anggapan umum ini perlu dipelihara baik-baik supaya tidak terperntj-pentjar.

Berhubung dengan ini Mr. Moh. Yamin, penasehat chas delegasi Republik dan anggota seluruh ketatanegaraan KMB, Republik dan BFO membantah berita2 jang menjatakan delegasi2 di Den Haag berdarmawasita sadja sambil menjatakan, bahwa segala panitia semendjak semula hingga kini hibuk bekerdja siang malam.

Walaupun perundingan masih informal namun djalannja step by step (setingkat demi setingkat) te



Lt. Kol. Daan Jahja, koerier-diplomatik delegasi Republik di KMB. Ia beri laporan ke Jogja.

SERI SULTAN TENTANG KMB:

Gagal, kita berkelahi Berhasil, repolusi djalan terus Beliau masih yakin tertjapai penjelesaian

Aneta Jogja kabarkan, hari Selasa siang koerir Republik, let. kol. D. Jahja, telah berangkat ke Djakarta untuk memernskan per djalan kenegeri Belanda. Jahja diantarkan oleh let. djendral Ha mengkubuyono dan komandan komando Djawa, kol. Nasution.

DELEGASI2 KMB BERAUDIENSI DENGAN RATU JULIANA

Dikawatkan oleh Ketua Umum "Waspada" dari Den Haag

Tanggal 13-9 ketiga anggota dan penasihat delegasi Rep. Belanda dan BFO telah diterima beraudiensi diastana oleh Ratu Juliana. Tidak hadir Mr. Mohd. Yamin. Sebabnja jang terang ialah karena sakit, tapi diduga mungkin beliau masih belum merasa tenteram sebelum tertjapai penjelesaian.

Sultan Jogja terangkan kepada Aneta, bahwa laporan Jahja tidak begitu penting. Diduga laporan koerir kedua akan lebih penting lagi sehingga me mungkinkan mengambil kesimpulan tegas. Sultan masih yakin KMB dapat menjtjapai penjelesaian.



"Djika KMB gagal kita akan berkelahi", demikian katanja, bila mana KMB berhasil revolusi nasional berdjalan terus sampai tjita-tjita perdjwaan bangsa Indonesia tertjapai".

PARTAI BURUH REPUBLIK PROTES PEMAKAIAN BURUH WANITA SETJAKA KEDJAM

Aneta Jogja kabarkan, pimpinan pusat Partai Buruh Republik Indonesia telah menjampaikan surat kepada Presiden NIT, Sukawati, berkenaan dengan protes Gabungan Sarekat Buruh Makasar terhadap dipekerdjakannja kaum buruh wanita setjara kedjam diberbagai perusahaan dinegara Indonesia Timur.

Sukawati didesak supaya segera mengakhiri tindakan tegas untuk mengakhiri peristiwa tidak berperli kemanusiaan ini. Surat itu ditandatangani oleh ketua, Dr. Maas dan sekretaris Mustafa.

KMB sedang didjalan buntu

Kalangan Indonesia benarkan sjaran N.Y. Times

"Antara" mengabarkan dari Den Haag, bahwa kalangan delegasi Republik harapkan penukaran workingpapers dilakukan dalam minggu ini. Workingpapers Republik jang mengenai ketatanegaraan, keuangan dan ekonomi sudah distensil. Djuga BFO sudah menjtjapkan workingpapersnja tentang ketatanegaraan dan sependirian dengan Republik mengenai statut Unie.

Djuga kalangan BFO berpendapat, bahwa bentuk Unie sebagai superstaat jang dikehendaki Belanda, adalah terlampaui banjak menjtjampuri dan mengurangi kedaulatan RIS, sehingga tak dapat diterima.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa workingpapers keuangan dan ekonomi BFO sudah siap dan akan disahkan pada tanggal 13 September.

Djuruwitjara Belanda mengatakan, bahwa workingpapers Belanda belum selesai, maka tidak dapat dikatakan bila akan diadakan penukaran workingpapers itu.

Kalangan Indonesia di KMB

Tuntutan Sarekat buruh PTT Republik

Aneta Jogja kabarkan, dalam suratnja kepada presiden Sukarno, Sarekat Buruh PTT Republik meminta supaya panitia perburuhan dari delegasi Republik ditambah dengan sedikit dikitnja satu orang lagi jang benar2 mengetahui soal2 teknik perburuhan dan perkembangan sarekat buruh di daerah Republik. Surat ini ditandatangani oleh ketua umum, Asrarudin, dan penulis umum, Sutikno. Asrarudin adalah djuga anggota BPKNIP.

Dr. Tobing ketika bertjapak tjaka dengan opsr Belanda jang turut datang menjtjepat beliau dari tengah djalan waktu akan memasuki kota Siboga.



Delegasi Republik betul-betul ingin damai



Disamping ...

MENUNGGU SUASANA SEMAKIN GELAP

Mara kaum komunis Tiongkok ke Canton rupanja dapat dinampung pasukan2 kuomintang setidaknja buat sementara, sebab kota yang pernah diramalkan akan jatuh ketangan komunis dipangkal bulan ini masih berdiri dikalangan kuomintang.

Melihat gelagat yang semakin lama semakin buruk di Tiongkok negeri Persemakmuran Britis me langsung konperensi di Bigglin (prop. Ontario) Canada, a.l. membicarakan apakah aksi ekonomi atau aksi militer yang lebih penting buat menghadapi komunisme. India dan Pakistan yang turut dalam konperensi tidak sepakat dengan negeri Barat bahwa yang harus dipertimbangkan ialah militer dan strategi Dua benua negeri Timur itu menegaskan bahwa mereka lebih berminat mengambil tindakan2 diperlukan untuk mempertinggi mutu penghidupan rakyat murba dinegeri mereka.

Mendengar ini Malcolm MacDonald, Komisaris Agung Britis untuk Asia Tenggara, juga kebetulan berada di Tokio berkonperensi dengan Dj. MacArthur, lan tas mengutipkan bahwa tugas dari bangsa2 demokratis untuk kawasan timur ialah menghadapi ancaman komunis bukan dengan mengadakan persiapan pertahanan sadja, malahan djuga mengambil berbagai tindakan buat menambah kesedjahteraan ekonomi, politik dan sosial dari rakyat2 yang bersangkutan.

Ini adalah utjapan dari seorang diplomat yang sulit memaknakan arti sebenarnya; tetapi seorang panglima yang merangkap Perdana-menteri jaitu Phibun Songkram dengan gagahnja mengatakakan "Thailand bertekad bulat menghambat sebarang agresi merah terhadap perbatasannya."

Thai akan berutang sehabis tenaga buat mendjaga perbatasannya, kata Songkram, tetapi sejajng sekali ia tidak mempunyai meriam, pesawat udara, kapal perang atau alat2 pengangkutan. Kalau Britania dan A.S. suka menanam budi dengan perlengkapan2 itu, Thailand akan berterima kasih dan djuga akan menjambut dengan girang serdadu2 Britis dan Amerikan datang kebumi Thai buat memperkokoh pertahanan negeri itu.

Sajang sekali A.S. dan Britania tidak terlalu pertjaja kepada Songkram, yang mempunyai rekor pemimpin "kadungan" pandai melompat balik kebelakang.

Walaupun A.S. mengadakan Pakat Pasipik yang diandjarkan Pres. Elpidio Quirino dari Filipina adalah masih mengkal waktu-nja buat didirikan, sebenarnya dia mengumpamakan Korea Selatan, Filipina dan Kuomintang, disamping Djepang, sbg "troef" jg masih ada ditanganja. Kpd Kuomin tang A.S. sudah mendjandjikan obat2 bedil dan bahan2 meledak seharga \$ 10.000.000, kepada Syngman Rhee pindjaman \$ 150.000.000 sudah disetujui oleh parlemen A.S. sedang Filipina akan mendjadi pangkalan 100% bagi armada A.S.

Tiga serangkai ini meskipun merupakan "troef" bagi A.S. tidak seberapa harganya sebab komunis2 masih bisa menjusup ke Asia Tenggara melalui Vietnam, andai kata Mao sudah menguasai semua perbatasan Tiongkok diselatan. Dengan tidak mengendahkan tjita2 Ho Chi Minh buat membikin Vietnam merdeka, A.S. mengutipkan kebahagiaan kepada Bao Dai naik kembali ketahita Annam: sebab ia waswas benar kepada Ho yang sudah pernah ke Moskow itu.

Pihak merah menukas bahwa Hatta dari Indonesia djuga satu dari alat A.S. buat membendung komunisme itu, dan kata mereka Paman Sam mendjamin kemerdekaan bagi Indonesia asal Hatta suka turut membendung komunisme. Hatta telah pernah membasmi komunisme didaerahnja, kata kaum merah itu, satu bukti bahwa ia telah kena djaram imperialisme Amerika.

Kalau kita perhatikan utjapan

Sesalan pada NIT

SEMBILAN ORGANISASI PEMUDA BANDUNG TJELAH HUKUMAN MATI MONGINSIDI

"Antara" Bandung kabarkan, Badan Penghubung Organisasi Pemuda yang meliputi 9 organisasi pemuda di Bandung dalam pengumumannja tanggal 12 September menjatakan penjesalan terhadap pemerintah umum dan pemerintah NIT berhubung dengan hukuman mati terhadap Wolter Monginsidi. Penjesalan ini disebabkan mengingat perkembangan politik akhir2 ini serta bunji proklamasi bersama yang dikeluarkan pada tanggal 6 Agustus yang menjatakan, bahwa mereka yang kehilangan kemerdekaan selekas mungkin dimerdekan.

Seterusnya djinjakatan salam penghormatan kepada Monginsidi sebagai patriot dan pahlawan pedjuang kemerdekaan. Mengingat terdjadnja insiden2 bendera, badan pemuda menjtudjui dengan mendesak pada kaum buruh supaya menuntut pemerintah Pa-sundan mengadakan peraturan pengibaratan Merah Putih untuk menjjegah terulangnja insiden2.

Djakarta: Dengan surat penetaan Wakil Agung Mahkota, maka tugas kawadjaban dalam jabatan residen Madura telah dipindahkan kepada Pangeran Adipati Ario Tjakraningrat, walinegara Madura.

Susanto - Lovink bitjarakan hukuman mati Monginsidi

"Antara" dari Djakarta kabarkan, ketua delegasi Republik, Mr. Susanto Tirtoprodjo dengan beberapa orang anggotanja kemaren telah terbang ke Jogja. Dalam suatu keterangannya kepada "Antara" beliau njatakan, bahwa hari Selasa beliau telah menemui Wakil Agung Mahkota, Lovink antara lain membicarakan hukuman mati yang djalakan terhadap diri Wolter Monginsidi.

Dalam pembijaraan ini Lovink telah memberikan kesanggupan kepada Susanto, bahwa pihak Belanda apabila disebabkan sesuatu kedjahatan tidak dapat memberikan ampunan (gratie) akan di pertimbangkan penundaan pelaksanaan hukuman mati.

Seterusnya Susanto njatakan bahwa Panitia Pasal 7 R - R dan Panitia Perbekalan (Supply) dari kedua pihak telah mengadakan pembijaraan informal beberapa kali, tetapi hasilnya belum dapat diumumkan. Di Djakarta baru ini di delegasi Republik telah mengadakan sidang lengkapnja sendiri. Dalam sidang ini antara lain ditetapkan peraturan tatatertib dan rumah-tangga delegasi, demikian Susanto.

Jang ke Jogja dan Djakarta kemaren.

Jang turut terbang ke Jogja bersama2 beliau ialah, Menteri Laoh ketua Panitia Perbekalan; Menteri Penerangan, Samsuddin; Menteri Dalam Negeri, Mr. Wongso negoro; ketua Panitia Tawanan Politik, Mr. Tirtawinata; Kolonel Djatikusumo dan bekas ketua Komisariat pemerintahan pusat Sumatera, Mr. Teuku Hassan.

Lebih djauh dapat dikabarkan, bahwa Panglima komando militer Djawa, Kolonel Nasution sejak hari Djum'at jang lalu telah mengundjungi Bandung untuk keperluan urusan cease fire pada Selasa kemaren telah tiba di Jakarta bersama dengan Kol. Sadikin jang terus melandjutkan perdjalan nar ke Jogja. Sedang Sjahrir menurut rentjana akan ke Jogja tidak djadi turut.

utjapan beberapa orang menteri Republik bahwa KMB di Den Haag pasti berhasil, meskipun perdjalanan perundingan saban2 sadja berkelek ke gang buntu, maka kita beroleh kesan bahwa tu-kasan itu ada alasannya.

Tetapi mengapa pula Belanda scnantiasa mau memperlambat perdjalanan perundingan? Apakah ia berlambak2 itu menunggu suasana di Timur Djauh mendjadi begitu mendung hingga A.S. tidak bisa melihat lagi peristiwa2 Indonesia dikala mana Belanda mengharap dia bisa berluasa? Pari.

Bantu di KMB tidak akan kedjadian Belanda tidak mempunyai perse-diaan untuk membuntukannya

PENDAPAT SEORANG JURIST-POLITIKUS JANG TERKENAL DI JOGJA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dalam satu interpiu eksklusif dengan seorang republikain jurist-politikus jang terkenal di Jogja berkenaan dengan djalan nja perundingan K.M.B. sekarang beliau menjatakan bahwa beliau tidak terlalu optimis dgn andaja K.M.B. itu, tetapi walaupun demikian, kata beliau - saja berkejaan bahwa K.M.B. ini tidak akan menghadapi deadlock (djalan buntu).

Kesukaran2 jang sekarang tampak djelas mengenai soal2 keuangan dan ekonomi, itu sama sekali akan dapat diatasi oleh delegasi kita. Pertama kita harus melihat bahwa susunan delegasi kita itu adalah delegasi jang betul2 ingin damai, tidak ada mempunyai maksud sedikitpun untuk menentang sedikitpun perundingan. Walaupun kita melihat djuga bahwa ada dua orang jang kemungkinan sedia membikin deadlock, seperti sdr. Muhd. Yamin dan Abikusno, tetapi dengan suara jang dua itu tidak mungkin bisa mengpengaruhi djalannya perundingan. Kedua nja Belanda sendiri, bagaimanapun tidak djuga mempunyai perse-diaan lagi untuk membuat perundingan mendjadi buntu, sebab kedudukannya sudah lain dari sebelum aksi militernja jang kedua.

Dengan deadlocknja perundi-

ngan, belum mungkin Belanda bisa menarik keuntungan lagi dari Indonesia. Itu kalau kita tinjau setjara politis. Tetapi kalau kita tinjau dari sudut militer, dengan adanya deadlock itu adalah satu kesempatan jang ditunggu-tunggu Belanda djuga; sebab ibarat jang makan belum kenyang lagi, dengan adanya doorstoot sekali lagi. Tetapi, saja tetap berkejaan na deadlock tidak akan kedjadian, hanja memuaskan hasilnja djuga tentu tidak!

Ketika kita tanyakan, apakah bisa diterima oleh Republik pembayaran segala hutang2 Belanda, beliau mendjawab: Itu tentu sadja bisa, karena semuanya tentu didasarkan atas persetujuan bersama. Disetujui terletaknya concessie jang terbesar dari pihak Republik, jang oleh pihak golongan kiri di Indonesia sendiri, adalah dianggap satu hal jang tidak mungkin diterima begitu sadja.

Apa itu tidak bertentangan dengan undang2 sedjagat dan peri kemanusiaan, membayar hutang jg dipergunakan untuk menentang tjita2 bangsa jg harus membayar hutang itu sendiri? tanya kita. Beliau menegaskan, kalau itu di dasarkan dengan persetujuan bersama-sama, tidakkan ada undang2 jang dilanggar, semuanya akan berdjalan beres.

Waktu kita tanyakan bagaimana pendapat beliau tentang kedua lutan jang mau diserahkan, beliau menerangkan: Sebenarnya disalah terletak soal jang pokok, baik segala soal apa sadja jang mau di bitjarakan, kalau soal kedaulatan ini sudah selesai betul2 sudah di serahkan, jang mengenai ekonomi dan keuangan itu akan dapat dilakukn perundingan2 seterusnya khusus mengenai itu sadja, pertahan dan sebagainya.

Tetapi bagaimanapun kita tidak boleh melupakan, bahwa kedaulatan jang bakal diserahkan itu tentu sadja musti terbatas dalam undang2 dasar Belanda; jg dapat dikatakan berdaulat penuh sebagai lain2 negara jang merdeka tentu sadja tidak, sebab semuanya itu harus terikat dengan segala matjam perdjandjian2 dan persetujuan jang berbelit-belit. Tapi jang pastinja kita sekarang akan merdeka dan berdaulat, "de jure" namanja menurut pengakuan Belanda, dan itu sudah berarti keuntungan, dengan demikian kita nanti dapat mengisi kemerdekaan.

Masaalah-masaalah ekonomi RIS nanti

Dr. Saroso Wirohardjo, penasihat ekonomi Republik hari Sabtu jang lalu baru kembali dari Bangkok ke Djakarta, dalam pertjakapan dengan Aneta menerangkan, bahwa Republik Indonesia Serikat menghadapi dua masalah penting dalam soal ekonomi, yakni pertama mengenai kedudukannya dalam hubungan dengan dunia internasional dan kedua dalam hubungan dengan negara2 tatangga di Asia. Menurut dr. Saroso pada waktu ini di dunia ada tiga blok ekonomi, yakni blok dollar, blok sterling dan blok roebel.

Indonesia, jang menurut dr. Saroso, pada waktu ini belum dapat menjukupi kebutuhan ekonominya sendiri, tetapi sebaliknya berdiri kuat sebagai negeri agraria, dalam tahun2 depan membutuhkan banjak pertolongan mesin2 dan ahli2 teknis, jang dapat diperolehnja baik dari blok dollar maupun dari blok sterling. Dikatakannya, bahwa pada waktu ini blok sterling masih sedang memperkuat kedudukannya sendiri, sedangkan blok roebel makin lama makin kuat di Tiongkok.

Blok dollarlah jang sekarang sanggup memberi bantuan kepada apa jang disebut negara2 jang terbelakang dalam ekonomijnja. Tetapi seharusnya tidak sadja akan langsung mengadakan pin-

djaman dari blok dollar, melainkan djuga dengan melalui blok sterling, demikian dr. Saroso, jang selandjutnja mengatakan, bahwa R.I.S. tentu akan sanggup membayar segala hutangnja dengan bahan2 mentah dan hasil bumijnja. "Bumi Indonesia sangat kaya dan kita akan kekurangan buruh" demikian Saroso.

Berkejaan dengan kerjasama dalam soal ekonomi dengan negara2 Asia lainnya, dr. Saroso mengatakan, bahwa negara2 ini, ke tjuali Djepang, sekarang djuga belum dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, India baru akan bebas kedudukannya dalam waktu lima tahun lagi. Dari sana Indonesia akan dapat memperoleh tek sil, goni dan lain-lain, dari Pili-

kaan de jure itu sepenuh-penuh-nja.

Dapatlah dibayangkan bagaimana perbedaannya dengan dahulu dan sekarang ini. Dulu kita merdeka de facto tetapi tidak de jure, merdeka menurut kenyataan tetapi tidak menurut nama; dan itu nanti akan terbalik, kita merdeka de jure menurut nama tetapi tidak de facto! Mana jang lebih baik antara keduanya, sedjarahlah jang akan menentukan, demikian kata beliau.

INDONESIAN TRADING COY MEMBUKA KANTOR NJA DI JOGJA.

Indonesian Trading Coy, jang berpusat di Bandung dan berada di bawah pimpinan P.A. Tambajong dan F. Laoh cs dalam bulan ini akan membuka kantor Indonesian Motors Coy di Jogja, sebagai agen dari General Motors Overseas Corporation jang berpusat di Tg. Priok (Djakarta), dan akan meliputi Djawa Tengah Selatan ditawah pimpinan F. Laoh.

Selain itu, Indonesian Trading Coy inipun mendjadi agen dari Good Year Tire Rubber Coy, dan N.V. Industriele Producten jg dulu bernama Carl Schlieper buat Djawa Tengah.

Modal dan bentuk Indonesian Trading Coy berada 100% ditangan bangsa Indonesia dan jang pertama kali mendjadi agen mas-kape asing sesudah perang. Sebelum perang agenschappen dipengoleh oleh bangsa Belanda dan Ti onghoa. Sedang disalahkan mendatangkan alat2 pertanian, band2 mobil dan sepeda.

Djika mobil2 sudah didatangkan, maka pendjualannya akan dilakukan setjara pembagian2 tertentu. Diduga band2 sepeda akan didjual dengan harga2 jang djauh lebih murah dari pada harga pasar sekarang di Jogja, demikian "Antara" Jogja.

Djakarta: Perdana menteri Pa-sundan Mr. Djumhana - jang sekarang berada di Den Haag - pada hari Chamis tgl 15 September akan berpidato dimuka tjorong radio, pidato mana ditudjukan kepada kabinet dan parlemen. Pidato ini adalah berkenaan dengan pembukaan persidangan parlemen.

Titoisme mendjalar ke Hongaria? Partisan Kremlin dibentuk di Jugoslavia

Dari Paris "AFP" kabarkan menurut radio Moskow jang di dengar di Paris di Jugoslavia telah dibentuk golongan2 jg akan melawan regim Tito. Kabarnya, beberapa kesatuan terdiri kebanyakan dari petani2 telah bertarung dengan pasukan2 polisi dari Pemerintah Jugoslavia.

Radio itu selandjutnja mengatakakan partisan2 baru itu (jaksi orang2 jang berkiblat ke Kremlin, -Red. "WSP.") bertekad bulat mengachiri kezaliman2 jang sudah diderita mereka ditangan "Pemerintah Fascista dari Belgrado".

Tito tangkap Leninis? Dulu dari berita ini harian "Rude Parvo" organ partai komunis Tjeko menuduh Tito menjuruh lakukan penangkapan besar2an pada komunis2 Jugoslaw jang masih setia kepada "azas2 dari Marxisme-Leninisme". Telah

pina barang2 industri ketijl, dari Australia wol, sedangkan Indonesia dapat memberikan mereka hasil bumi seperti gula, karet, dan djuga timah.

Selandjutnja dr. Saroso menerangkan, bahwa ada faktor terle-tak dalam rentjana ekonomi R.I.S., yakni kerjasama dengan Amerika dan Inggris, dengan tiada mengikat diri kepadanya, dan kerjasama dengan negara2 tetangga di Asia.

Mengenai masa depan dari per-ekonomian R.I.S. dr. Saroso sendiri bersikap optimistis, tetapi hal ini masih harus kita nantikan, bagaimana keputusan2 pembijaraan jang kini dilangsungkan di KMB.

Achirnja dapat diberitakan, bahwa dr. Saroso itu buat semen-tara tidak akan dikirim kembali ke luar negeri, melainkan diperbantukan kepada delegasi Republik di Indonesia. Kemaren beliau dengan isterijnja pergi ke Jogja, di mana beliau akan tinggal satu minggu lamanja.

UNI. Belanda menghendaki: Dewan Uni, Mahkamah Uni, dan Djabatn Mahkota sebagai Kepala Uni. Banjak betul! Ini baru tentang Uni, belum lagi tentang mamak, paktjik, ipar, besan dan nenek dan kakek dan kemanakan dan ensemprot.

BURAS Daniel Schorr, wartawan "Christian Science Monitor," berhubung dengan lambatnya djalan konperensi, KMB itu, katanja, lebih baik ganti nama sadja djadi: Konperensi Medja Kopi. Kalau boleh diganti ganti, si-Djoblos mau tukar sadja dengan Konperensi Medja Buras, sebab katanja, kalau buras sadja jang ada, walau th. 1950, sekalipun tidak akan habis - habisnja.

MUSIUM Menurut keterangan Trygve Lie, dalam arsipnja P. B. B. sekantang ada tersimpan lebih dari 500 salinan2 rupa2 perdjandjian. Jang pling achir ialah salinan Perdjandjian Atlantik Utara. Ada harapan P. B. B. nanti djadi museum sadja!

SANDING Lihat gambar dihalaman muka Waspada kemarin, si-Djoblos djadi gelg tjampur kasihan. Harap sadja ibu-ibu djangan sampai dongkol dong, sebab disamping "berunding", kan boleh djuga "bersanding". Siapa malu-malu kutjing disana? Wuppil!

PERAM Kabarnya konperensi Front Nasional djuga akan diambil dan terima beberapa resolusi. Tapi sampai saat menulis ini belum ada pengumumannja. Djangan terlampaui peram pak Des, nanti kemasakan atau basi, lebih dulu orang sudah tau isinja sebelum diumumkan. Djangan berang lo! sekedar gurau sadja!

SI KISUT

dimuat daftar dari semua orang2 jang katanja sudah ditahan, dan taranja beberapa orang bekas anggota kabinet Jugoslavia.

Ke Hongaria. Pada malam minggu Pemerintah Hongaria mengumumkan bahwa Laszlo Rajk, dulu menteri luar komunis, sudah mengaku ber-mupakat djajah dengan Tito berhadat membunuh 3 orang komunis tjabang atas Hongaria dan kemudian merebut Hongaria dengan kekerasan. Ada 7 orang, diantaranya seorang djenderal, jang turut tersangkut dan akan di hadapkan kemuka pengadilan pada hari Djumatah didakwa meng-chiantan dan melakukan spionase. Mereka didakwa djuga berchiantan membikin Hongaria djadi djajah an Jugoslavia dari "imperialisme Amerikan".

Ulasan kalangan A.S. Dakwaan terhadap Laszlo Rajk dan lain2 bekas pembesar Hongaria adalah bukti dari kesenewanan dan kebimbangan jang timbul di Serikat Soviet dan lain2 negeri dibelakang Tabir Besi di sebabkan oleh keengganan Tito, demikian ulasan kalangan A.S.

Kalangan2 itu berpendapat bahwa dakwaan2 itu satu lagi petan da bahwa berhubung dengan ke- engkaran dari Tito negeri2 blok Soviet berdjaja upaja membanteras segala oposisi kepada regim mereka dengan harapan memperkokoh keangkaraan mereka dan menjjegah kian lebar djurangnya golongan komunis. Jang mengeta-hui mengulas hal2 itu malahan akan berakibat melemahkan blok Soviet, bukan memperkuatnja.

Rakjat jang berdjuaug

(Landjutan dari halaman 1)

Kesan dari Local Joint Committee

Apa jang kira2 dapat diketahu umum dari hasil pertemuan L.J.C. baru2 ini diterangkan: Kita dari ke dua belah pihak semuanya sedang mempelajari sedalam2nja mana djaln jang sebaik2nja. Mengenal pertantjan, diterangkan bahwa be ilau tidak ada mumpunja kesan pesimistis atau optimistis dalam hal itu. "Menurut karakter saja tidak pernah seperti diatas (optimistis dan pesimistis)".

K.M.B.

Mengenai KMB dinjatakan pendapat beliau sbb:

1. Pada saja KMB mestilah taraf jang penghabisan didalam penjelesaian pertikaian Indonesia-Belanda.

2. Itu menurut kepertjajaan saja dimana ia mesti memberi suatu "punt" (titik) akhir. Punt ini mesti lah hasil jang baik positif. Walaupun dalam pertimbangan2-theorinya ia bisa positif-negatif disega la kemungkinan. Tetapi dalam keaja kinan saja sekali lagi ia harus positif. Dan positif itu sebagai pula: "Een beginpunt" dari sedjarah kita jang berhasil kepada pihak jang bersangkutan. Saja sebenarnya tidak dapat atau diwa saja rasanja tidak terima hasil negatif. Ini saja sebut mengengangkan kejadian "catastrophal" bagi Indonesia dan Belanda. Djadi kalau catastrophal buat apa lagi saja memikirkan ini?

Itulah sebabnja kita diwaiki ini mesti berlagak tentu, kearah mana pengharapan, kejakinan dan tu djuan kita.

Cease Fire

Tatkala ditnja bagaimana pelak sanaan Cease Fire, bapak Tobing menerangkan: Kalau kita batja buku jg berhubungan dgn itu, distu kita lah suatu tujuan jang utama ialah memelihara keaman2n dan ke tertiban. Dan ini memang dilngini oleh rakjat.

Dengan mengetahui bagaimana selang sur-menjalar kedudukan jang satu terhadap jang lain, maka pen djagaan keamanan ini mesti dilaku kan oleh kedua belah pihak. Dimana mesti ditjari pembagian peker djaan jang sebaik2nja dan satu ti dak boleh bersifat merebut kewadja ban dari jang lain. Perebutan dida lam memelihara keamanan hendak nja djangan terjadi. Oleh sebab itu harus ada kordinasi. Saja meng akul bahwa untuk itu kedua belah pihak harus ada pengertian dan ke pertjajaan antara satu sama lain. Pendek kata menurut buku itu, ka ta Dr. Tobing menerangkan, dan bu ku itu saja turuti: "Pendjagaan kea manan diwadjikan kepada dua dan buan satu pihak."

Mengenai kepertjajaan beliau ter hadap anggota TNI dalam hal tsb dikatakan: mereka dapat mematuhi peyundjuk2 dari atasan. Ini didas rkanja djuga setelah beliau berbitja ra dengan komandan2 pasukan pun peradjurit2 TNI jang dalam selama 8 bulan ini hanjak telah berobah da lam pengertian perbaikan2 dan ke patuhan "kemiliteran".

Desan selama dirimba

Atas pertantjan bagaimana per djuangan bapak Tobing dirimba ke menangan selama ini dengan pen dek beliau berkata: "Saja sebenar nja tidak dapat menjawab pan djang. Jang berdjuaug ialah rakjat. Saja baru dapat "tastbaar bewijs" (bukti jang dapat diraba) bagaimana na sebenarnya indahnya djwa rak jat kita. Bagaimana limpah limpahnja kepertjajaan rakjat kita, djika kita membe rikan kepertjajaan kepadanja. Saja tidak bisa, dan tidak ada seorang jang dapat mengambarkan sebenar nja, apa jang saja terima dari rak jat kita dalam urusan penghidupan lahir dan penghidupan dalam keba ttinan.

Dari itu saja tidak dapat mene rangkan pandjag2 tentang ini. Te lah saja lihat bagaimana indahnya djwa rakjat kita, terang, bloe kese muanjnja untuk dibanggakan. Day da lam 8 bulan itu djuga dapat sudah saja ketahu apa jang diingini rak jat dari kita. Duln2 djuga saja se bagal seorang dokter memang saja telah lihat keperluan hal itu dengan se-tandas2nja. Saja peringatkan se ruan saja baru ini dalam Ulang Ta hun Suara Nasional (Harlan di Si-boga sebelum aksi kedua) dimana saja sebut: "Pulangkanlah titik be rat dari perhatian hidupnja bangsa Indonesia kekampong2. Disitu saja telah meramalkan bagaimana kepen tingan semintimal-minimal (sedi

kit2) nja bagi rakjat. Ini djuga saja serukan kepada pemuda. Sebab sebenarnya disinilah ura2 nadi per djuangan negara kita. Kampong2 adalah bouwsteen dari negara kita. Roman kota2 dalam negara kita ha rus dipulangkan kekampong2. Dalam inilah saja dapat menjelami se muanja itu, mendjadi perhatian sa ja, dengan memilih pandangan saja kekampong2 dan bukan kekota. Per hatian saja, saja tudjukan serta te guhkan dikampong2.

Apatah orang kampong mau tu rut dengan kita, rahaslanja ialah: Kita datang kampong dengan ke r p e r t j a a n, dan kita akan ter ma kepertjajaan itu dengan b e r l i m p a h 2. Kampong2 (batja jg duduknja) bisa melihat keadaan jg djudjur. Ia mau hanja bukti dan ke pertjajaan. Dan ia tidak mau kata2 jang kosong, tetapi beris dan ber-bukti. Ini tjotok dengan ketera ngan saja jang menjatakan "t' cri tisch vermogen" dari Rakjat kita. Apa2 jang djudjur dan benar, rakjat bisa menentukan. Dikala saja dihu tan, saja djuga ada mumpunja staa tjes (bukti2) jang betul2 memeras air mata saja. Saja mengetahui be berapa hal, misalnja penduduk jang banyak kekurangan beras, tetapi mereka lebih ingin dan redla me ngorbakan berasnja jang sedikit itu kepada tentera perdjuaug, se mentara mereka (rakjat) sendiri ha nja memakan "gadong" (ubi). Bu kan satu keheratan jang rakjat sampai2 % dari perbelanjaannja di sumbangkannja kepada anak2 per djuanganja.

Salah satu tjonjoh: Saja men dapat lapuran, Pada suatu hari bebe rapa, opsir beserta anak2nja, telah melintas disuatu kampong. Kebena ran sekali hudjan lebat sehingga pa ra anak2 kita itu terpaksa berlind ung ditempat tsb. Selajang pitjing sadja siopsir tadi dapat melihat hab wa persediaan beras pun padi dari penduduk rumah dikampong itu su dah sangat menjedihkan. Dengan ti dak disangka2 nasi seberapa ada di sugukan kepada anak2 kita, se dang untuk anak2 penghuni rumah itu diberikan makan "gadong" (u bi). Bagaimanapun opsir2 kita itu menolak nasi dan menerima lebih suka ubi sadja, tetapi hingga beru lang2 spegani tetap menjungkan na si. "Apa anak2 kami jang berdjuaug matian untuk nusa dan bangsa ki ta, tidak sudi menerima "sipirmiton di" (penghormatan menurut adat), hal mana adalah suatu keindahan bagi kami? "Demikian sipetani per hadap opsir2 kita. Lantas mereka terpaksa menerima.

Hal2 jang sedemikian sering se kali tiba ditelinga saja, maka oleh karena itu saja persaksikan ke in dahan djwa di "plattelant" kam-pong).

Mengenai pembakaran besar2an

Teringat kepada mala petaka jang timbul atas rakjat dirimba, kita me nanja bagaimana sebenarnya tentang kenyataan pembakaran besar2 an dari kampong2 penduduk oleh Ten tera Keradjaan. Dengan kilat wa djah bapak Tobing jang tadnja ma sih tenang, terlihat berobah se akan2 air mata keluar. "Saja hanja dapat menasehatkan: Tuan2 persak sikan sendiri". Maka saja sebut de mikian, ialah karena semua orang dapat mempersaksikan itu demikian bapak itu meneruskan tjoritnja. Waktu itu saja sungguh sedih. Saja selaku seorang dokter manusia meli hat dengan sedih pula bagaimana akibat-akibatnja. Sekian rumah jg terbakar, sekian kelamin mendjadi "dakloos" (beratap langit), sekian anak ketjil jang menderita, sekian kaum ibu jang melahirkan anak, se kian pula anak baji dilahirkan dihu tan2, semuanya ditimpa kesengsara an hidup.

Pada waktu itu, apa jang ada pa da pemerintah dengan lantas diu m bangkan kepada mereka. Dapat di tjatet kira2 R. 1.200.000. (wang Rep.), jang dibagikan selaku per njataan turut berduka tjita Pem erintah kita. Bagaimana pemandang an beliau terhadap res2usi H.K.B.P. baru2 ini mengenai hal itu, dijawab: "Bagi saja resolusi itu tidak begitu vital (penting). Ketika ditnja di mana tempat2 pembakaran itu didja wab: jang terbesar diderah Pak kat, Pangaribuan dan Hurlang.

Dewan perwakilan rakjat Sementara

Selanjutnja dimadjukan perta njaan apatah ada pesan beliau terhadap penduduk dikota, bapak Tobing menyerukan: "Saja ber harap supaja penduduk jang di kota2 jang berdekatan dengan

Kongres pendidikan dan rantjanganja

Harus petjahkan soal-soal praktis

— kata KI HADJAR DEWANTORO.

Berhubung dengan akan diadakannja Kongres Pendidikan In ter-Indonesia di Jogja atas iniatif Badan Kongres Pendidikan In donesia, Ki Hadjar Dewantoro sebagai ketua panitia kongres atas pertantjan2 wartawan "Antara" menerangkan sbb:

Suggestie untuk mengadakan Kongres Pendidikan Inter-Indone sia dengan maksud mempersatu kan dasar2 dan garis2 besar sys teem pendidikan buat seluruh In donesia adalah datangnja dari per utusan "Goodwill Mission" NIT dibawah pimpinan Mononutu tem po hari, kemudian diulang oleh NIT ketika diadakan Konperensi Inter-Indonesia.

Dalam pada itu oleh NIT sendi diri telah diadakan konperensi pen didikan di Makassar, sedang pe merintah Pasundanpun dalam bu lan Oktober akan menjeleenggar akan konperensi jang serupa. Pi hak Badan Kongres Pendidikan sangat bergembira dan bersjuk atas herlangsunnja konperensi konperensi itu jang boleh dipan dang sebagai suatu persiapan gu nana Kongres Pendidikan Inter-In donesia jang mendatang, demik ian Ki Hadjar Dewantoro.

Persiapan2

Diterangkan selanjutnja, baha wa kini di Jogja telah diadak an persiapan2, antara lain sudah di bentuk panitia besar terdiri atas 55 anggota jang akan menjeleng garakan kongres itu, dengan Ki Hadjar sendiri sebagai ketua, Dr. Sutopo wakil ketua dan Brodjonegoro sebagai sekretaris. Selain itu, diadakan adviseurs2 jang ter didir dari para ahli (academici), dan sebuah sub-panitia praeadvies.

Atas pertantjan, apakah betul kabar2 diluar, bahwa Presiden aka n mendjadi pelindung kongres. Menteri Pendidikan mendjadi ke tua kehormatan dan Menteri2 Pendidikan negara2 BFO men dajadi anggota2 kehormatan. Ki Hadjar menjawab, bahwa mu dah2an betul kabar2 itu.

Harus petjahkan soal2 praktis

Berdasarkan pengalaman, baha wa dalam sesuatu kongres tidak mungkin dibitjarkan sekaligus banjak2 hal dengan mendalam (seperti jang terjadi dalam Kong res Pendidikan ditahun 1947 di Solo, jang boleh dikata overbe last), maka menurut Ki Hadjar kongres jg akan datang ini se bagai langkah pertama akan mem batasi pembitjaraan melulu men genai: soal menjatakan dasar2 dan garis2 besar systeem pendidi kahu untuk seluruh Indonesia jang dibagi dalam tiga pokok pembi

gelombang2 politik: agar mereka dapat memahamkan "surat terbuka" saja jang telah dikirim pada saat mulai berlakunja Cease Fire. Dengan itu saja dapat meng gambarkan "dari dalam" (in door snee) jang dapat dipakai untuk mana saja pinta sebagai tuntunan menghadapi keadaan2 jang keras dirasai saudara2 kita dikota. Ke jakinan saja dgn tjara pokok itulah kita mengadakan suatu "herconsolidatie" (penjatuan) jg terang akan memberi nikmat pada kita jang berada dikesidenan ini. Saja tidak pernah meramalkan jang surat terbuka saja itu tidak akan mungkin ditafsirkan orang lain dengan salah. Tetapi pada u munnja tentu tafsiran akan se sesuai dengan jang sebenarnya.

Mengenai pembentukan Status Tapanuli selaku perkembangan po litik selama ini beliau memulang kan soal kepada wujud surat ter buka. Disamping itu, bapak To bing meneruskan: "Saja ada men degar bahwa D.P.R.S.T. katan ja telah mengaku Merah-Putih sebagai bendera kebangsaan In donesia. Lagu Indonesia Raya, Ba hasa, Bangsa dan Tanah Air In donesia. Dalam pada itu Merah Putih sebagai lambang Nasional Indonesia".

Saja bertanja kepada me reka jang sedang menggerakkan perkembangan jang baru itu: "Be narkah gerakan tuan2 itu bersum ber pada lambang Merah-Putih? Djika ja, sjukur. Djika tidak, pe riksailah dirimu sendiri. Adakan lah zelfonderzoek. Tjamkanlah". Dengan puas tepat djam 6.30 sore kita meminta permissi kemb ali dari kamar bapak Tobing.

tjaraan, jaitu: 1. sifat dan dasar2 pengadjaran, 2. bentuk (school dan onderwijssystem) dan 3. isi nja mata pelajaran. Harus dapat dipetjahkan soal2 jang praktis, misalnja bagaimanakah soal basa, berapa tahunkah pelajaran sekolah menengah, systeem Angelsaksisch (praktis) ataukah Djerman (banjak ballast) jeng akan dipakai, sekolah tinggi jeng bagaimanakah kelak jang akan mendjadi tanggungan RIS dan mana jang ditanggung oleh negara bagian, dsb?

Bahan2 jang telah ada Atas pertantjan, apakah akan selesai persiapan2 itu, kalau di ningat bahwa kongres mungkin di adakan dibulan Oktober, Ki Ha djar menjawab, bahwa sebetulnja persiapan untuk mengadakan kongres serupa itu sudah lama se kali dimulai, bahkan didjaman pendjadjahan jang sudah lama se kali: dimulai, bahkan didjaman Pendidikan ditahun 1938 di Solo, diketuai oleh K.R.M.T. Wurja ningrat, jang membentangkan pen didikan dan pengadjaran nasional terutama jang diselenggarakan oleh pihak partikulir.

Kemudian Kongres Pendidikan Iadonesia ditahun 1947 di Solo djuga jang telah mengupas ber bagai soal jang sesungguhnya ter lalu banjak untuk dikupas dalam sesuatu kongres setjara menda lam, sudah tjukup sebagai suatu orientasi mengenai pokok2 dari segala bagian pendidikan dan pe ngadjaran, misalnja kebudayaan, bahasa, agama, systeem, hubung an antara daerah2 Indonesia jg ber lawan adat-istiadatnja dsb.

Ketjuali itu jang merupakan djuga bahan penting, ialah hasil Panitia Penjelidik Pengadjaran 1947 jang diketuai djuga oleh Ki Hadjar, berisi penjelidikan pengadjaran rendah sampai tinggi dan sekolah2 vak. Diterangkan, bahwa hasil itu sudah didjadi kan suatu buku jang agak tebal, tetapi kini diseluruh daerah Repu blik hanja dapat diketemukan 10 buah.

Pun rentjana onderwijswet jg tempo hari sudah hampir selesai pembitjaraannja di BPKNIP me rupakan bahan jang sangat pen ting dalam kongres itu. Sungguhpun begitu, dengan terdjadnja penjeruban didaerah Republik oleh militer Belanda jang lalu itu, pastilah timbul soal2 baru jang pada waktu menjusun ba han2 tsb belum ada, misalnja ten tang pembanteraan moreel-ver wording, tentang militeplicht dan pembanteraan pengangguran jg tiada dapat lepas dari sangkut paut pendidikan dan pengadjaran, demikian Ki Hadjar.

Hasil Konperensi Selanjutnja Ki Hadjar mene rangkan, bahwa kongres nanti akan dimadjukan sebagai suatu kebendak partikulir (rakjat) ke pada pemerintah masing2 dengan melalui badan perwakilan selaras dengan systeem demokrasi. Ki Hadjar menutup keterangannja dengan penuh harapan akan dat angnja waktu jang gemilang ba gi pendidikan dan pengadjaran bangsa Indonesia seluruhnja.

DIMINTA

Agen2 dan Koresponden2 jang ber pengalaman buat Kota, luar Kota dan Luar Djawa. Pelamar dapat berhubungn dengan Red./Adm. "S U M B E R" MOLENVLIET TIMUR 122 — DJAKARTA —

Utjapan Terima Kasih

Dengan perantaraan surat kabar ini kami mengutjapkan banjak te rima kasih kepadanja paduka tuan2 dan njonja2 jang sudah memberi kan bantuannja — baik moreel, ma pu materiel — sewaktu menling galnja isteri/jadik kami ISMINI pada tanggal 9 September jl. Mudah2an Tuhan akan membalas kebadijkan paduka tuan2 dan njo nja2 itu, amin!

Dari kami : Surman, suaminja, Idris, abangnja

PERGURUAN MUHAMMADIYAH

P. SIANTAR

Mulai 15 September 1949 akan di buka : SEKOLAH MENENGAH PER TAMA (S. M. P.) SORE untuk Kelas I dan II mulai djam 2.00 — 5.30.

Mentjatkan nama kepada Pe mimpin Perguruan:

- 1. Dj. Mesdjid 11 (Timbang Ga lung).
- 2. Dj. Juliana 211 (Kota).

Pemimpin MAURICE UMAR

IKLAN

MAKLUMAT

Dengan ini diberitahukan, bahwa: DJAWATAN KOPERASI DAN PERNIAGAAN DALAM NEGERI

dari Departemen Perekonomian Ne gara Sumatera Timur, mulai tanggal 12 September 1949 telah pindah kan tor dari Sukumulia 17 ke Suka mulia 19 (ditepi sungei).

KEPALA DJAWATAN TERSEBUT, Medan, 12 September 1949.

Selamat Tinggal

Berhubung dengan keberangkatan kami ke Djawa, kami utjapkan se lamat tinggal kepada sekalian saudara-saudara,

OTO NATAWIRJA dan keluarga.



1 Lot B.I.F. a f 12,50 Porto f 0,50 p. lot.

Alamat jang terkenal adalah satu-satunja perusahaan petani di Sumatera Timur ini.

Serikat Dagang Tani Indonesia

Mendjual dan membeli hasil pertanian: Padi, Beras, Djagung, Ubi dan Polowidjo, Kelapa dan lain-lain. Berurusan dengan tjabang2 di : Tebing Tinggi: M. Arsjad Lubis, Tjong A. Fiestraat. Sipis-pis Tebing Tinggi: Hamzah Tambusai. Pematang Siantar: B. Pardele, Pekingstraat. Tapanuli: Balige, Porsea dan Tarutung sama L. Siahaan. Di Medan dengan kantor besar di Pusat Pasar Loods IV. PEMIMPIN.

BUKU PENTING ! TETAP BERHARGA !

„KURSUS POLITIK“

Oleh: Ir. SUKARNO

Harga 1 buku sekarang f 5.— Beli 10 buku keatas potong 20%. Ongkos kirim perai. Pesanan hanja pada :

Pustaka „MENARA“ DJALAN SITOMBOL 16 — PADANG SIDEMPUAN

100% BUAT MENAMBAH KESEHATAN TUAN. Kalau Intjek dan Tuan selalu Mi num kita punja ANGGUR OBAT. Tjap PANAH TERBANG jang sudah lama terkenal, terdjual DIMANA-MANA KEDAI. Harga f 2,50 (Kembali botol). Recept ini Anggur Obat jang sudah terpillih. Perlu diminum Kaum Ibu jang ba ru bersalin. Dikeluarkan oleh: Chua Brothers & Co. PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

Isteri jang pintar dan keberun tungan rumah tangga

Minum Djamu Galian Pengikat dari merk "AESCULAAP". Bukan sa dja badan mendjadi sehat dan awet muda, djuga 100% bisa mengikat hati dan djwa kaum lelaki, meski bagaimana nakal dan bangornja, 1 blek untuk 10 kali minum f 5.— Djika tidak berbukti wang kembali, Pesanan berikut postwissel. Bisa dapat beli di :

MAKASSAR: Toko Prima, Mesmanlaan 21; LAHAT: Dempoweg Photo Studio "Goey" dan tjabang2nja di seluruh tempat. UNTUK DJUAL LAGI DAPAT POTONGAN MEMUASKAN. Ditjari agent di seluruh tempat. Tulis pada : Pusat pendjual daerah Djawa Barat dan Seberang Lautan:

Firma HIAN SENG & Co

KRAMAT 50 — DJAKARTA, PRIJSCOURANT LENGKAP DAPAT GRATIS.

Orang2 Djepang untuk Indonesia?

Tidak mau tahu — kata HATTA

Perdana menteri Hatta di Den Haag mengatakan kepada Reuter bahwa RIS dihari depan akan "menolak mentah2" sebarang rantjangan buat imigrasi orang Djepang ke K'mantan, Sulawesi dan Irian. Dia bitjara ini mengenai berita2 yg belum selang bahwa para penasehat dari Dj. Mac Arthur menguamkan supra diperbuat begitu. Hatta memberi 3 alasan buat menentang pe nempatan bangsa Djepang didaerah Indonesia.

Pertama, di Kalimantan masih terasa sakit hati terhadap bangsa Djepang yang semasa pendudukan boleh dikatakan melakukan penjenjebelan berlambat2 kepada keluarga2 yang terkemuka dan intelektual2, diantaranya keluarga dari Sultan Hamid dari Pontianak.

"Kami tidak berhadjat meminimalkan perdendaman lagi dengan memaksa bangsa Indonesia bergaul dengan bangsa Djepang".

TIDAK BENAR DEL. REP. BERDARMAWASITA SA. DJA DI NEDERLAND

(Lanjutan dari hal. 1 ladjur 5)
Soal Unie djauh berbeda Selanjutnja takkala ditanyakan soal Unie, Yamin menjatakan bentuk dari pihak Rep dan BFO garis besarnya sama, tapi djauh berbeda dengan Belanda. Rep menghendaki suatu kerja sama dalam Unie dengan organen (perlengkapan) yang insidental, sementara pihak Belanda ingin supaya organen itu permanent (tetap) dengan mempunyai interparlement, uniehof dan uniehoofd. Mengenai soal Irian Yamin mengatakan, Rep dan BFO sepeham memasukkan daerah ini bulat2 kedalam RIS, sedangkan dengan pihak Belanda tentang ini belum ada perundingan.

Dari sumber lain ketua umum kita mendapat kabar, bahwa golongan Indo Belanda terhadap Irian bersikap dua matjam, jaitu a. Blautu dan Verboom mau supaya pulau ini lepas sama sekali dari RIS, tapi berikannya kesempatan pada golongan Indo itu bermukim disana dan b. golongan Indo yang meminta masuknya Irian djadi bahagian RIS dan bagaimana statusnja biarakan djadi soal nanti. Sampai dimana kebenarannya berita ini Yamin tidak hendak memberikan keterangan, takkala ditanya. Soal kebudayaan tidak begitu menjulitkan, kata Yamin, tjuma pihak Belanda ada memajukan su paja diadakan sematjam unieraad di mana bisa ditentukan kerjasama matjam mana yang harus dilaksanakan, sedangkan pihak Republik memajukan supaya kerjasama itu ditentukan untuk beberapa lapangan yang diatur dalam satu internationale cultuurverdrag dengan memakai sematjam badan kebudayaan yang bukan unieraad.

Djulang masih dalam mengenai keuangan dan ekonomi

Dalam soal sosial sampai sekian djauh tidak menemui kesulitan, demikian Yamin melandjutkan, tapi tentang keuangan-ekonomi, Yamin membenarkan djulang masih dalam, sebab dari Rep masih dikehendaki supaya Belanda memperlihatkan daftar djelas berapa hutang Belanda sesudah 1945 yang besarnya lima ribu djuta itu digunakan untuk perang kolonial dan berapa untuk pembangunan dan lain2.

Masalah zelfbestuur di Indonesia akan djadi pembittjaraan

Soal zelfbestuur menurut Yamin posisi 4 zelfbesturen Surakarta, Mngkonegara, Jogja dan Pakualaman Rep dan KMB sepeham dengan piagam Rep 1945 yang mengakui daerah tersebut djadi daerah istimewa, tapi mengenai kira2 seratus zelfbe-

kata Hatta.

Kedua, Pemerintah Indonesia dihari depan tidak akan menetapkan tentang politik imigrasi sebelum ada tempo buat melaksanakan rantjangan pembangunannya dan sebelum pertadbiran baru bekerdja dengan lintjir.

Ketiga, imigrasi Djepang setjara besar2an bukannya akan meninggalkan mutu penghidupan rakyat Indonesia, malahan akan merendahkannya, kata Dr. Hatta.

Meskipun dendam kasumat terhadap Djepang terlebih kerasnja di Kalimantan, diseluruh Indonesia masih ada sisa kebentjiran terhadap bangsa itu karena lingkah mereka yang kelewatan dimasa Perang.

"Seakan2 mentjari penjakit sa dja kalau kami menjtudjui imigrasi setjara besar2an seperti keli hatannya ada dirantjangan", kata Hatta. Hatta tidak tahu garis2 ketjil dari rantjangan2 itu, tetapi ia merasa pasti Pemerintah RIS kelak tidak mau tahu dengan itu. Dia telah membatja dengan minat keterangan Australia diluar negerinja sendiri, kata Hatta.

Soal2 golongan ketjil Belanda didengarkan

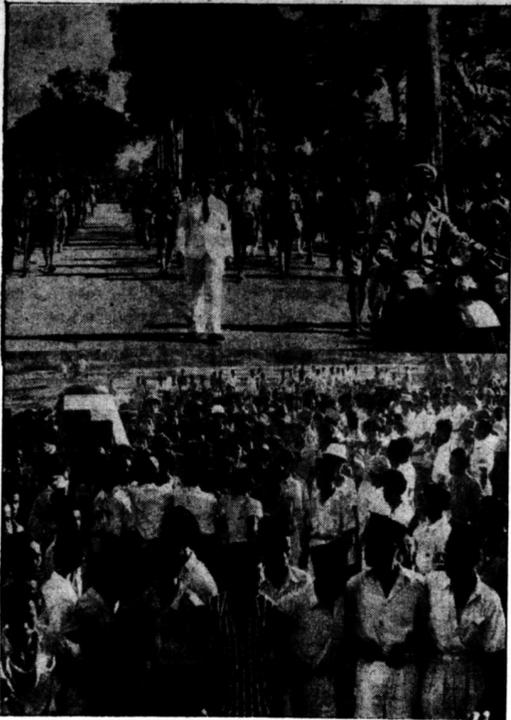
KOMUNIKASI SEKRETARIS DJENDERAL K.M.B.

Dalam komunikasi sekretaris djenderal KMB antara lain dikatakan bahwa dengan diketuai oleh ketua minggu van Maar sevenen komisi pusat telah bersidang pada hari Selasa siang dengan dihadiri oleh KPBBI. Pembittjaraan dilandjutkan mengenai laporan dari sub-komisi mengenai "significant interests".

Putusan mengenai ini akan dapat diharapkan dengan segera. Anggota2 dari golongan ketjil Belanda memajukan 30 soal yang diharapkan mereka supaya didengarkan. Sub-komisi dengan berpegang kepada ini telah memberikan advices dengan suara bulat kepada Komisi pusat, yang mana diterima oleh Komisi Pusat. Menurut nasihat ini maka wakil2 golongan ketjil diberikan djawaban tentang soal mana mereka akan didengarkan. Dinyatakan keinginan supaya pekerjaan antara komisi2 lebih disatukan dengan perantaraan komisi pusat. Diputuskan soal ini akan dibittjarkan lebih djauh dalam sidang yang akan datang berhubung dengan laporan yang disusua oleh seorang ketua dengan berembuk dengan sekretaris djenderal dari konperensi. Untuk memberikan penerangan yang lebih luas bagi pars disetudjui su paja ketua minggu dari komisi pusat sekali sepekan akan menjdujui pusat pers untuk menjdujui pertanyaan yang tertentu.

Djalannya keadaan di konperensi sedemikian maju sehingga hubungan yg giat dgn tidak selalu di putuskan oleh pertemuan2 ditaraf atasan dar: konperensi, perlu supaya perdjalanannya selanjutnja jang lanjut dari konperensi djadi mudah. Dengan berdasarkan pertimbangan ini maka pemerintah Belanda meminta kepada komisi pusat supaya menjdujui tamunjaja pada akhir minggu jang akan datang. Undangan ini diterima oleh komisi dengan segala senang hati, demikian Aneta.

Pentjtitak: Perittjikan Indonesia — Medan Isinja diluar tanggungan pentjtitak.



Peristiwa hukuman mati yang didjalankan pihak Belanda terhadap Wolter Monginsidi kini ramai mendjadi pembittjaraan delegasi Republik di Indonesia dan KMB, dan tak kurangnya pula protes2 yang dikirirkan oleh organisasi2 pemuda dan wanita terhadap didjalankannya hukuman tersebut serta sesalan terhadap pemerintah NIT. Bagi rakyat Indonesia ia dipandang sebagai pe djung kemerdekaan nusa dan bangsa.

Berhubung dengan itu djelas sekali nampak pada gambar ini bagaimana perhatian rakyat terhadap penguburan djenazahnya, jaitu gambar atas pandu2 dan wa kil2 rakjat sedang baris dimuka ka kereta djenazah.

Bawah: Berpuluh ribu rakyat menanti dipekuburan, ingin melihat sa'at terakhir pahlawan nja itu.

KOMISI PUSAT KMB TJARI UDARA KE BELGIA

(Lanjutan dari hal. 1 ladjur 3)

Bahwa ia pertjaja jang "segala delegasi akan berusaha agar konperensi berhasil" dan menganggap "mungkin sekali jang konperensi ini dalam tempo dua bulan akan mesti siap, untuk mana setelah tiga pekan orang tjukup mendapat bahannya". Selanjutnja dia menerangkan bahwa dalam sidang komisi pusat keinginan golongan ketjil dibittjarkan dan bahwa "keinginan jang pantas dari golongan ketjil akan dipenuhi" dan bahwan golongan ketjil pada hari Selasa atau hari Rabu akan mendapat djawaban atas surat dimana di terakan soal2 yang diminta oleh golongan ketjil supaya didengarkan. Berkenaan dengan golongan jang dinamakan significant interest menurut menteri ini belum lagi diambil satu keputusan.

Koresponden Reuter menderengar bahwa salah satu dari tem pat perundingan itu ialah Chateau d'Apostrophe Ardennes akan tetapi ketegasan tidak ada di Den Haag.

Makassar: Telah didirikan di Makassar sebuah perkumpulan baru, yakni Patriot Indonesia jang berudjuan memberikan bantuan kepada mereka, yang karena perdjuaan kemerdekaan telah ditawan dan sekarang ini dibebaskan kembali.

Pada hari Minggu perkumpulan jang baru tersebut mengadakan pertemuan. Pada pertemuan tersebut antara lain berbitjara walikota Makassar, demikian radio Djakarta.

Denpasar: Pada tanggal 8 hingga tanggal 10 selama tiga malam Sandiwara Tjatur Asrama Denpasar mengadakan pertunjukkan Amal untuk Pembangunan Republik Indonesia bertempat digedong WANI THEATER dan di bantu oleh Musik Nusantera.

Merah - Putih diangkasa Bangka - Belitung

Upatjara penaikan pertama dengan Indonesia Raja

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Pangkalpinang

Mulai 7 September 1949 telah diumumkan oleh Residen Bangka Belitung, bahwa tanggal 8 September 1949 larangan pemakaian warna2 merah-putih dalam daerah Bangka dan Belitung ditjabut oleh Pemerintah Federal Indonesia Sementara.

Ini adalah hasil dari Mosi Pengurus Besar Serikat Nasional Indonesia di Pangkalpinang pada tanggal 28 Agustus 1949 jang menuntut pentjabatan sebahagian larangan2 pemakaian warna2 merah-putih dalam daerah Bangka, mosi mana kemudian diterima dengan suara bulat oleh Dewan Bangka dalam sidang plenonja tanggal 29 Agustus 1949, sehingga ia didjadikan mosi Dewan Bangka untuk dilandjutkan ke Pemerintah Indonesia.

Sebagai sambutan atas pentjabatan larangan tersebut, oleh Pengurus Besar Serikat Nasional Indonesia pada hari Djum'at, tanggal 9 September 1949, pukul 5 sore diadakan upatjara penaikan pertama dari Sang Dwiwarna bertempat dihalaman Sekolah Agama A.I.A.I. didjalan Pekuburan Pangkalpinang.

Perhatian rakyat sangat besar, halaman sekolah jang luas itu penuh sesak oleh rakyat djelata, para saudagar, kaum buruh halus dan kasar, pamongpradja dari jg berpangkat tinggi seperti Ketua Dewan Bangka, Kepala2 Djawatan, Hoofd van Plaatselijk Bestuur dan Demang sampai kepada pegawai jang serendah2nja, kaum

oppas kantor, jang rindu dan ingin menjaksikan DWIWARNA naik dan berkibar diangkasa.

Bahkan ada djuga hadir wakil dari PT (Persatuan Tionghoa tja bang Bangka) jaitu tuan2 Mr. Tjong Tin Jan dan Hie Djoeng Fong turut serta. Tidak ketinggalan pula bangsa India.

Dengan tertib dan patuh hadirin berbaris empat-empat mengelilingi tiang bendera.

Tepat pada pukul 5 petang seorang pemuda bekas tentera ALRI dengan suara lantang memberi komando kepada hadirin untuk bersiap dan berdiri tegak, karena upatjara penaikan bendera akan dimulai.

Kemudian 2 orang pemuda bekas TNI serentak maju dengan gaya dan sikap ketenteraan kedekat tiang bendera. Bendera dinaikkan dengan diikuti dengan lagu kebangsaan "Indonesia Raja".

Ketika itu dengan tidak disadari banjak air mata jang djatuh berderai. Mereka menangis karena tak tertahan menahan kegembiraannya melihat DWIWARNA, bendera pusaka bangsa, naik keangkasa dengan megahnja.

Setelah Sang Merah Putih berkibar diangkasa, tampil kemuka Ketua-umum Pengurus Besar Serikat Nasional Indonesia, sdr. Abd. Samad, memberi penerangan kepada rakyat, supaya Sang Merah-putih dikibarkan pada waktu-waktu, pada tempatnja dan pada saatnja jang layak bagi bendera kebangsaan, bendera dari satu Negara.

"Bendera kita harus disajangi lebih dari segala matjam milik kita, harus disajangi lebih dari segala harta benda kita walaupun bagaimana besar nilainya dan harus ditjintai lebih dari isteri kita jang bagaimanapun tjantiknja. Pendek kata harus disajangi, ditjintai dan dihormati lebih dari jang lain", demikian antara lain utjapan sdr. Samad.

Kepada kaum saudagar diminta, supaya menjdujui kain warna2 merah putih untuk keperluan bendra dengan harga jang semurahmurahnya, guna menolong rakyat jang kurang atau jang tidak mampu, utjapan mana mendapat tepukan jang gemuruh dari rakyat.

Sekianlah upatjara penaikan pertama Dwiwarna di Pangkalpinang jang berakhir dengan selamat.

PASAR MEDAN

Pada tanggal 12 September jg lalu di Belawan telah masuk kapal KPM "Reyniersz", banjak membawa bawang merah, tepung roti dan gula Djawa (aren).

Diduga hari ini akan tiba pula kapal Hongkong "Van Riemsdyk".

Kabarnya ada membawa sedjumlah korek api.

Diharapkan dengan masuknja barang barang jang diangkut kapal kapal itu ke Medan sedikit banjak akan memberikan effect dipasaran, setidak tidaknya dapat menurangkan ketjil harga barang2 dewasa ini.

Keadaan pasaran pada umumnja masih seperti biasa.

Harga2 etjeran menurut tjatetan kedai "Ikatan" di Pusat Pasar: Beras Ranggung 1 kilo f 1.20 Beras Siantar giling 1 kilo f 1.25 Beras Siantar merah 1 kilo f 1.20 Djagung giling 1 kilo f 0.60 Bawang merah 1 kilo f 1.80 Bawang putih Bras-tag 1 kilo f 6.— Bawang putih

Hongkong 1 kilo f 8.— Katjang tanah 1 kilo f 1.80

Dikabarkan, bahwa harga djagung giling terus-terusan naik. Se bab kabarnya djagung dari sekitar Medan, misalnja dari Siantar, pada waktu belakangan ini tidak ada datang. Jang banjak djagung import dari Djawa.

Harga mas Hari ini harga mas 24 krt 1 gram menurut tjatatan "Toko Permata" f 38.50

Nilai wang.

\$ 1.— Straits (wang ketjil) f 8.—

\$ 1.— Straits (wang besar) f 8.10

Ringgit Amerika 1.190.— Rупiah Amerika 595.—

Tengahan Amerika 295.—

Menurut tjatetan nilai wang jang resmi adalah sbb:

1 Straits dollar = f 1.25% 1 Dollar Amerika = 2.66

IKLAN

KESULITAN



Tuan2 atau saudara2 jht. tentangan tempat tinggal atau BAJAR MAKAN dari anak2 bersekolah atau sendiri?

"Asrama Pembangun"

MEDAN dapat mengatasinja. Tanja keterangan langsung atau dengan surat kepada: Pengurus: T. H. B. A. R. A. T. DJALAN PURI 7 MEDAN.



RAMELAN

Jang sudah lalu: Laksamana pergi meradjakan putera2 Baginda. Di Selat S'pura tiba2 mahkota baginda djatuh. Laksamana menjelam. Dia lemas, mahkota tak dapat dan keris pun hilang.



LAKSAMANA SEDANG SAKIT PAJAH, TETAPI MENGEPALAI ANGKATAN PERANG MALAKA MENGUSIR PERENGI. LAKSAMANA LUKA DALAM PERTEMPURAN, TETAPI DAPAT SEMBUH LAGI.

